ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM MADRASAH SUMBAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARANEGARAAN DI MAN 1 PADANG PARIAMAN

Mardiah Salbaini[1], Fetri Yeni J[2], Nofri Hendri[3], Mutiara Felicita Amsal[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang Sumatera Barat, 25171, Indonesia
[1]mardiahsalbaini@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the demand for digitalization in education, which requires teachers and students to adapt to the development of learning technologies. One of the innovations introduced is the Madrasah Sumbar *platform, an online system designed to support teaching and learning activities in madrasahs through features such as learning material distribution, automatic attendance, assignments, and online examinations. The purpose of this study is to describe the utilization of the Madrasah Sumbar platform in Civic Education (PPKn) learning, to identify its strengths and weaknesses, and to analyze the challenges faced by teachers and students in its implementation. This research employed a qualitative descriptive approach with data sources including the principal, school operator, Civic Education teachers, and students at MAN 1 Padang Pariaman. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings of this study reveal that: (1) the utilization of the Madrasah Sumbar platform has supported the PPKn learning process through uploading materials, providing assignments, conducting examinations, and recording digital attendance; (2) the advantages of the platform include automatic attendance, ease of accessing materials, and an automatic grading system, while its weaknesses are the less interactive display, the absence of a discussion forum, and full dependency on internet connectivity; and (3) the obstacles encountered by teachers and students include limited internet access, manual account creation, and technical issues during examinations.*

Keywords: Utilization, West Sumatra Madrasah Platform, Pancasila and Citizenship Education, MAN 1 Padang Pariaman

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan digitalisasi pendidikan yang mendorong guru dan siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Salah satu inovasi yang hadir adalah platform Madrasah Sumbar, yaitu sistem berbasis daring yang mendukung kegiatan belajar mengajar di madrasah melalui fitur-fitur seperti penyediaan materi ajar, presensi otomatis, penugasan, serta pelaksanaan ujian online. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan pemanfaatan Platform Madrasah Sumbar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, serta menganalisis hambatan yang dihadapi guru maupun siswa dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data dari kepala sekolah, operator sekolah, guru PPKn, dan siswa MAN 1 Padang Pariaman. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan Platform Madrasah Sumbar telah mendukung proses pembelajaran PPKn melalui pengunggahan materi, pemberian tugas, pelaksanaan ujian, dan presensi digital; (2) kelebihan platform terletak pada fitur presensi otomatis, kemudahan akses materi, dan sistem penilaian otomatis, sementara kekurangannya meliputi tampilan yang kurang interaktif, belum adanya forum diskusi, dan ketergantungan penuh pada jaringan internet; (3) hambatan yang dialami guru dan siswa meliputi keterbatasan akses internet, proses pembuatan akun yang masih manual, serta gangguan teknis saat pelaksanaan ujian.
Kata Kunci: Pemanfaatan, Platform Madrasah Sumbar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, MAN 1 Padang Pariaman

A. Pendahuluan

Berkembangnya teknologi di dunia pendidikan menjadikan peserta didik dapat mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih luas dan memanfaatkan berbagai alat yang tersedia untuk membantu mereka memecahkan masalah. Selain itu, teknologi dapat membantu peserta didik belajar bagaimana bekerja secara mandiri dan kolaboratif, yang merupakan keterampilan penting untuk sukses di dunia kerja yang semakin terhubung, (Alimuddin, Dkk 2023). Penggunaan teknologi juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini, salah satu inovasi yang ada di MAN 1 Padang Pariaman adalah hadirnya Platform Madrasah Sumbar. Platform Madrasah Sumbar merupakan sebuah sistem pembelajaran daring berbasis web yang dikembangkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat sebagai bentuk inovasi dalam mendukung digitalisasi pendidikan di

madrasah. Platform ini dirancang khusus untuk mengintegrasikan pembelajaran daring (online) dengan pembelajaran tatap muka (offline), sehingga menciptakan pendekatan yang fleksibel (Ahmad et al., 2023). Beberapa fitur yang digunakan dalam Platform Madrasah Sumbar yaitu, seperti akses materi pembelajaran sesuai masing-masing mata pelajaran yang bisa di akses kapan saja dan dimana saja oleh peserta didik, peserta didik dapat mengambil kehadiran setiap jam pelajaran dimulai. penilaian yang dilakukan secara daring yang dihasilkan secara otomatis, hingga fitur untuk memantau perkembangan belajar peserta didik (Efendi et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis yang dilaksanakan pada bulan September 2024, Platform Madrasah Sumbar dicanangkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat sejak tahun 2003 dan terus dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan zaman dan kurikulum pendidikan yang berlaku. Pada awalnya, implementasi platform ini belum maksimal karena keterbatasan fasilitas dan minimnya pemahaman pengguna, baik dari kalangan guru maupun siswa. MAN 1 Padang Pariaman sendiri baru mulai menggunakannya secara serius pada tahun 2020, terutama setelah pandemi COVID-19 memaksa seluruh lembaga pendidikan untuk beralih ke model pembelajaran daring. Sebelumnya, sekolah hanya mengandalkan platform lain seperti GeSchool yang terbatas pada pelaksanaan ujian saja. Sejak itu, pemanfaatan Platform Madrasah Sumbar mulai merambah ke berbagai aspek pembelajaran seperti penyampaian materi, absensi, tugas, ujian, hingga pemantauan perkembangan siswa secara daring. Sebelum adanya Platform Madrasah Sumbar setiap pembelajaran dan penilaian yang dilakukan ketika ulangan harian maupun ujian masih dilakukan secara manual, guru melakukan penilaian satu-satu dengan lembar jawaban siswa, hal ini tentunya memakan waktu yang lama. Pemanfaatan Platform Madrasah Sumbar di MAN 1

padang pariaman sudah berjalan dalam 4 tahun, namun seiring berjalannya waktu ditemukannya kendala atau hambatan yang terjadi, salah satunya pada saat penggunaan platform tersebut yaitu pada tahun 2024 terkait masalah jaringan pada saat ujian semester ganjil, beberapa soal ujian tidak keluar beserta gambarnya sehingga hal ini membuat tertundanya ujian salah satu mata pelajaran pada hari tersebut.

MAN 1 Padang Pariaman adalah tempat pendidikan yang tidak hanya memuat mata pelajaran agama saja, melainkan juga mempelajari mata pelajaran umum, salah satunya seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di semua tingkat kelas, mulai kelas X (sepuluh), XI (sebelas), dan XII (dua belas). Mata pelajaran ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sikap kewarganegaraan yang bertanggung jawab, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam kurikulum merdeka. Melalui mata pelajaran PPKn, siswa diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai pancasila, UUD 1945, dan hak asasi manusia, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-sehari sebagai warga negara yang demokratis dan berakhlak mulia.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfataan Platform Madrasah Sumbar dalam Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di MAN 1 Padang Pariaman”. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Padang Pariman khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Padang Pariaman dengan

subjek penelitian meliputi kepala sekolah, operator sekolah, guru PPKn, dan siswa. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. (Yeni j, Zen & Darmansyah, 2018:68).

Adapun teknik pengumpulan data

1. Observasi: dilakukan untuk mengamati secara langsung pemanfaatan platform dalam kegiatan pembelajaran PPKn.
2. Wawancara: dilakukan kepada kepala sekolah, operator, guru, dan siswa untuk menggali pengalaman, pendapat, serta kendala yang mereka hadapi.
3. Dokumentasi: berupa foto, arsip kegiatan, catatan aktivitas pembelajaran, serta tampilan fitur platform.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman (1992), analisis data dilakukan melalui:

1. Reduksi Data: memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data: menyusun data dalam bentuk uraian naratif.
3. Penarikan Kesimpulan: menyimpulkan temuan penelitian secara sistematis.

Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Selain itu, dilakukan member check dengan informan untuk memastikan keakuratan data hasil wawancara.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Platfrom Madrasah Sumbar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 juli 2025, terlihat bahwa siswa di kelas XII pada jam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belajar melalui Platform Madrasah Sumbar sudah berjalan dengan baik dan terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar. pada saat itu, peneliti melihat guru mata pelajaran PPKn sedang

memanfaatkan platform untuk mengunggah materi ajar dalam bentuk PDF serta memberikan latihan soal yang dapat diakses oleh siswa, terlihat siswa login dengan akun masing- masing. Peneliti juga mengamati bahwa guru melakukan presensi kehadiran secara langsung melalui fitur tersedia pada platform, sehingga data kehadiran siswa dapat tersusun secara otomatis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan platform tidak hanya terbatas pada pemberian materi, tetapi juga mendukung sistem administrasi pembelajaran secara digital. Penemuan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2024) menyatakan bahwa plaform e-learning pemanfaatannya dalam proses pembelajaran berdampak positif, hal ini terbukti dari mayoritas siswa dan pengajar yang merasa terbantu dalam mengakses, menyediakan, dan mengelola materi pembelajaran.

2. **Kelebihan dan kekurangan Platform Madrasah Sumbar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di MAN 1 Padang Pariaman.**

   Kelebihan: presensi otomatis mempermudah pencatatan kehadiran, akses materi lebih cepat, dan sistem penilaian otomatis mempercepat evaluasi hasil belajar.
   Kekurangan: tampilan platform dianggap kurang interaktif, belum tersedia forum diskusi, serta ketergantungan penuh pada jaringan internet. Kekurangan ini sejalan dengan temuan penelitian Yulanda & Wulandari (2022) yang menyebut keterbatasan fitur komunikasi sebagai salah satu kelemahan e-learning.

3. **Hambatan yang di Alami Guru dan Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di MAN 1 Padang Pariaman.**

   Hambatan utama yang dialami guru berkaitan dengan keterbatasan jaringan internet, kesiapan mengoperasikan teknologi, dan kendala teknis dalam operasional platform. Siswa menghadapi hambatan yang sebagian besar

disebabkan oleh ketidakstabilan jaringan internet, error pada sistem, dan keterbatasan perangkat. Gangguan koneksi sering terjadi ketika cuaca buruk, sehingga materi atau ujian tidak dapat diakses tepat waktu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurhidayah Sari (2024) yang menunjukkan bahwa hambatan teknis seperti gangguan jaringan, keterbatasan perangkat, dan error sistem merupakan faktor yang paling sering mengganggu efektivitas pembelajaran daring di Indonesia.

E. Kesimpulan

Pemanfaatan Platform Madrasah Sumbar.net dalam pembelajaran PPKn di MAN 1 Padang Pariaman berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Platform ini mempermudah guru dalam mengelola presensi, penyampaian materi, penugasan, dan pelaksanaan ujian. Kelebihan platform terletak pada presensi otomatis, akses materi yang mudah, dan penilaian otomatis. Namun, masih terdapat kelemahan berupa tampilan yang kurang interaktif, ketiadaan forum diskusi, serta kendala teknis yang bergantung pada kualitas jaringan internet.

Untuk mendukung pembelajaran daring yang lebih efektif, sekolah perlu meningkatkan kualitas jaringan internet. Operator disarankan menyederhanakan pembuatan akun serta meningkatkan layanan teknis. Guru diharapkan lebih inovatif dalam memanfaatkan fitur platform, sementara siswa perlu disiplin dan menjaga kejujuran akademik. Dengan langkah ini, pemanfaatan Platform Madrasah Sumbar.net akan lebih optimal dalam menunjang pembelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., dkk. (2023). Pengembangan Platform Madrasah Sumbar dalam Mendukung Digitalisasi Pendidikan di Madrasah. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 101–112.

Alimuddin, A., dkk. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Peluang dan Tantangan di Era Digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1), 45–56.

Efendi, R., dkk. (2024). Implementasi Fitur Digital dalam Platform Madrasah Sumbar: Studi pada Madrasah Aliyah di Sumatera Barat. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 6(1), 77–89.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurhidayah Sari. (2024). Hambatan Teknis dalam Pembelajaran Daring di Indonesia: Studi Kasus di Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan Digital, 4(3), 210–222.

Putra, A. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Platform E-Learning dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(2), 134–145.

Sapriya. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yeni, J., Zen, D., & Darmansyah. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Padang: UNP Press.

Yulanda, A., & Wulandari, R. (2022). Penggunaan Platform Pembelajaran Digital dalam Peningkatan Efektivitas Belajar di Madrasah. Jurnal Pendidikan Islam Digital, 5(2), 103–112.